

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Pos Paud Bintang Ceria Jepara tentang analisis bentuk pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis orang tua di Pos Paud Bintang Ceria yaitu orang tua memberikan waktu bersama anak, memberikan kasih sayang, memberikan fasilitas belajar untuk mengoptimalkan perkembangan anak dan memberikan contoh yang baik untuk anak. Pola asuh yang diberikan tidak bersifat menekan ataupun terlalu membiarkan anak, orang tua tetap memberikan kebebasan namun tetap dalam arahan orang tua. Kebebasan yang diberikan orang tua menjadikan anak lebih aktif. Orang tua memberikan aturan pada anak namun dalam penerapan aturan orang tua menyertai dengan penjelasan yang menggunakan kata-kata yang baik dan mudah dimengerti sehingga anak tidak merasa keberatan dalam menjani aturan yang ada. Anak merasa aturan itu bukan lah larangan yang terpaksa diikuti melainkan tanggung jawab.
2. Mengembangkan kecerdasan logis matematis dilakukan dengan cara orang tua memfasilitasi ragam main yang mengarah pada kecerdasan anak. Orang tua menyediakan ragam main yang berhubungan dengan motorik kasar maupun halus untuk mengasah kecerdasan logis matematis anak seperti balok dan *flash card* angka. Orang tua memperkenalkan angka pada anak dimulai dari angka satu hingga sepuluh hal ini dilakukan secara berulang, dan orang tua mengajarkan bilangan dengan cara menghitung benda yang ada disekitanya.
3. Bentuk pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis merupakan cara orang tua mendidik, membimbing, dan berinteraksi dengan anak, dimana orang tua bertugas memberikan stimulasi agar anak dapat tumbuh dan berkembang sehat dan optimal. Pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua

dirumah menjadikan anak mau menerima kritik dan menghargai orang lain, percaya diri, serta bertanggung jawab. Kecerdasan logis matematis yaitu yang berkaitan dengan penggunaan bilangan dan logika secara efektif. Untuk mengembangkan kecerdasan logis matematis dibutuhkan gagasan dan inovatif sebab kecerdasan logis matematis seseorang dapat berkembang apabila disertai dengan berbagai faktor pendukung seperti keluarga, media dan lingkungan. Mengenali kecerdasan logis matematis anak merupakan salah satu upaya orang tua dalam memfasilitasi perkembangan anak. Adapun beberapa ragam main yang dapat mengembangkan kecerdasan logis matematis yaitu balok dan flascard, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua, hendaknya dapat mengikuti kemampuan kecerdasan logis matematis anak agar anak dapat berkembang sesuai dengan kecerdasannya.
2. Untuk guru kelas, sebaiknya dapat membuat ragam main yang dapat menarik minat belajar anak agar pembelajaran berjalan maksimal dan kecerdasan anak dapat terasah dengan baik.
3. Untuk kepala sekolah, sebaiknya mengontrol pembelajaran yang berlangsung agar berjalan maksimal dan dapat mengembangkan kecerdasan logis matematis anak dengan ragam main yang ada.
4. Untuk peneliti, selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang pola asuh demokratis orang tua dan kecerdasan logis matematis diharapkan lebih memperluas pengetahuan untuk bisa menganalisis pola asuh orang tua dengan aspek kecerdasan yang lain dengan ranah yang berbeda.
5. Untuk prodi, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan refrensi selanjutnya dengan jenis kecerdasan yang berbeda.